

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan jaringan jalan dan jembatan sebagai urat nadi perekonomian nasional diharapkan mampu menghubungkan jalan lintas di pulau-pulau besar seperti Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Papua, maupun meningkatkan penanganan non lintas agar senantiasa dapat berfungsi untuk mendukung kelancaran arus lalu lintas barang dan jasa dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi dengan tetap menjaga lingkungan.

Direktorat Jenderal Bina Marga adalah institusi pemerintah yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam pengembangan prasarana jalan terutama jalan-jalan yang menghubungkan daerah terisolasi ataupun akses yang sulit untuk menuju pusat perekonomian, sehingga distribusi hasil bumi dapat dengan mudah disalurkan tanpa harus memakan biaya yang sangat mahal, pertumbuhan penduduk dan perekonomian akan berkembang pesat seiring dengan penambahan prasarana jalan. Pada saat ini sarana jalan akses sangat kurang sehingga perlu dibangun, pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan yang sudah ada perlu direncanakan dengan matang agar dapat menghasilkan suatu perencanaan yang efisien ramah lingkungan.

Hal tersebut dipandang perlu untuk meningkatkan efisiensi dari sub sektor jalan yang berkaitan dengan sistem transportasi dan penggunaan jalan guna memudahkan dan meningkatkan pengangkutan pada ruas jalan

Nasional yang ada di Provinsi Kalimantan Barat sehingga dapat memperlancar dan memudahkan aksesibilitas pengguna jasa transportasi. Sejalan dengan itu melalui program DIPA tahun 2021, beberapa ruas jalan nasional yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Barat akan direncanakan penanganannya dengan sumber dana APBN.

Perencanaan penanganan longsor akan dilaksanakan guna menunjang kegiatan konstruksi fisik yang akan diprogramkan pada tahun anggaran berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesetabilan Lereng Esisting yang ada di lokasi?
2. Bagaimana penanganan Longsoran yang terjadi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui stabilitas lereng esisting.
2. Mendapatkan perencanaan penanganan longsoran yang terjadi dilokasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Untuk meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu – ilmu yang diperoleh dari dunia akademis, salah satunya adalah tentang menanggulangi longsor di ruas jalan kota Simpang – Sp.Nangasilat Km 448+650 Kalimantan Barat. Selain itu merupakan syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Teknik Sipil, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

1.5 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini tidak melebar dan tetap mengarah berdasarkan judul yang diangkat serta mencapai maksud dan tujuan dari penulisan, maka lingkup bahasan dibatasi pada uraian berikut:

1. Bagaimana menanggulangi longsor di ruas jalan kota Simpang – Sp.Nangasilat Km 448+650 Kalimantan Barat ?
2. Mengetahui kebutuhan beton untuk bore pile?

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab I berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Hasil teori yang akan di kemukakan dalam Bab II yaitu pengertian dan tujuan, program, unsur – unsur yang mendukung.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas dan menjelaskan secara garis besar mengenai urutan

penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data. Serta bagaimana langkah – langkah pemecahan masalah dengan menggunakan metode yang digunakan untuk memecahkan masalah.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pengolahan data yang dibutuhkan dalam penelitian tugas akhir ini yang dimana nantinya dilakukan analisis dari hasil survey studi khusus.

BAB V : PENUTUP

Mengemukakan kesimpulan dan saran-saran yang merupakan uraian singkat dari hasil yang diperoleh dari hasil penelitian.